

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Rumah Sakit, 2009). Pelaksanaan pelayanan kesehatan di rumah sakit harus mengadakan rekam medis untuk menunjang pelayanan dan pengolahan informasi pasien. Berdasarkan Permenkes No 24 Tahun 2022 Tentang rekam medis, “Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien”. Informasi yang tertulis di berkas rekam medis dapat dijadikan sebagai bukti pelayanan yang telah diberikan kepada seorang pasien. Mengingat betapa pentingnya rekam medis, maka diperlukan Seksi Rekam Medik yang berperan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis. Pengelolaan rekam medis meliputi *assembling*, *indexing*, *coding*, *analyzing*, dan *filling*. Salah satu sub unit yang bekerja di area penyimpanan berkas rekam medis pasien adalah sub unit *filling*.

Ruang Penyimpanan (*Filling*) adalah unit kerja Rekam Medis yang diakreditasi oleh Departemen Kesehatan yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan penyimpanan dokumen atas dasar sistem penataan tertentu melalui prosedur yang sistematis sehingga sewaktu-waktu dibutuhkan dapat menyajikan secara cepat dan tepat. Pengolahan berkas rekam medis yang tidak sesuai akan menyebabkan *Missfile* karena dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia serta

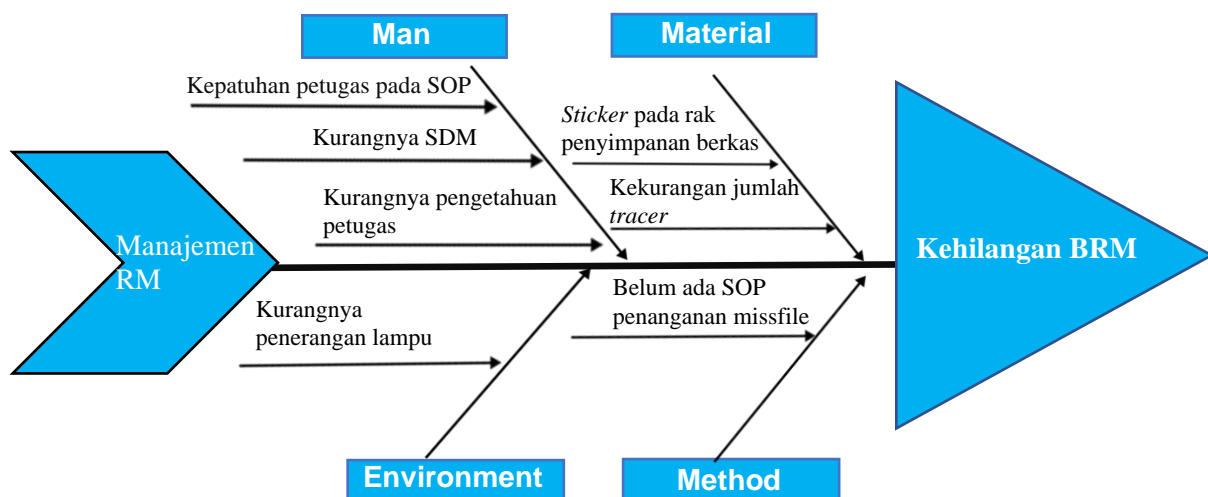
sarana dan prasarana yang ada (Wati & Nuraini, 2019). Mengakibatkan dampak pada pelayanan pasien yang akan berobat. Prosedur penyimpanan dokumen rekam medis yang baik yaitu dokumen rekam medis yang telah selesai proses disimpan pada rak penyimpanan, dilakukan penyortiran untuk mencegah kesalahan letak (*missfile*), ketepatan penyimpanan dengan petunjuk arah tracer yang tersimpan, tracer dikeluarkan setelah dokumen rekam medis kembali, ketepatan penyimpanan dimulai dari grup warna pada masing- masing rak dan posisi urutan nomor. (Dirjen, 2006). Salah satu faktor penyebab *missfile* dokumen rekam medis adalah faktor sarana dan prasarana yaitu tracer. Apabila pelaksanaan penjajaran dokumen rekam medis masih ditemukan adanya salah letak (*missfile*) dan tidak ditemukannya kembali dokumen (hilang), maka dapat menghambat dalam proses pengambilan dan pengembalian dokumen rekam medis baik yang di simpan maupun yang akan dipinjam.

Berdasarkan observasi di ruangan *filling*/ruang penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur pada bulan Januari sampai bulan September tahun 2022, terdapat 84 berkas rekam medis yang mengalami *misfile* setelah dilakukan penyisiran rak rekam medis. Hal ini dikarenakan kurangnya jumlah *tracer* didalam ruang *filling* dan belum adanya SOP penanganan *missfile*.

Berdasarkan latar belakang diatas, melihat pentingnya peranan berkas rekam medis dalam menciptakan informasi medis yang berkesinambungan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis penyebab terjadinya *missfile* rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Faktor yang dapat menyebabkan permasalahan *missfile* dalam Rumah Sakit Jiwa Menur sebagai berikut:



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi permasalahan pada kehilangan berkas atau *missfile* pada berkas pasien rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan 3M+1E yaitu *Man*, *Material*, *Method* dan *Environment*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari judul ini adalah “Apakah penyebab terjadinya *missfile* rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur Tahun 2022”.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis penyebab terjadinya *missfile* rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur Tahun 2022

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor *Man* penyebab *missfile* di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur;
2. Mengidentifikasi faktor *Method* penyebab *missfile* di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur;
3. Mengidentifikasi faktor *Material* penyebab *missfile* di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur;
4. Mengidentifikasi faktor *Environment* penyebab *missfile* di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat bagi Rumah Sakit

Di harapkan agar dijadikan sebagai bahan perbaikan tentang *missfile* rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur.

1.6.2 Manfaat bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr.Soetomo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan mutu pelayanan rekam medis dalam STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr.Soetomo.

1.6.3 Manfaat bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran dan menambah wawasan yang terjadi di lapangan tentang rekam medis yang sudah didapatkan dari pendidikan Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan Rumah Sakit dr. Soetomo Surabaya.